

**GAMBARAN PENGETAHUAN PEMELIHARAAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT  
ANAK KELAS IV DI SDN 17 TABO-TABO KEC. BUNGORO KAB. PANGKEP**

**Indriawati<sup>1</sup>, Sitti Alfah<sup>2</sup>, Sangkala<sup>3</sup>, Nurwiyana Abdullah<sup>4</sup>, Pariati<sup>5</sup>**

**Abstrak**

Pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut sangat penting untuk terbentuknya tindakan dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut. Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap obyek melalui indera yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Sesuatu yang diketahui oleh seseorang melalui pengenalan sumber informasi, ide yang diperoleh sebelumnya baik secara formal maupun informal. Tujuan Penelitian adalah Untuk Mengetahui Gambaran pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Anak Kelas IV di SDN 17 TABO-TABO. Kebersihan gigi dan mulut dilakukan untuk mencegah penyakit gigi dan mulut, meningkatkan daya tahan tubuh, dan memperbaiki fungsi mulut untuk meningkatkan nafsu makan. Menjaga kebersihan gigi dan mulut pada usia sekolah merupakan salah satu cara dalam meningkatkan kesehatan pada usia dini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan kebersihan gigi dan mulut siswa kelas IV di SDN 17 Tabo-Tabo, maka diperoleh gambaran bahwa jumlah pengetahuan anak tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut yang paling banyak dengan kategori cukup dengan 25 responden (68%).

Kata kunci: Pengetahuan, Pemeliharaan, Kebersihan Gigi dan mulut.

## **PENDAHULUAN**

Pengetahuan seseorang tentang suatu objek mengandung dua aspek yaitu aspek positif dan aspek negatif. Kedua aspek ini yang akan menentukan sikap seseorang, semakin banyak aspek positif dan objek yang diketahui, maka akan menimbulkan sikap makin positif terhadap objek tertentu. Menurut teori WHO (World Health Organization) yang dikutip oleh Notoatmodjo (2007), salah satu bentuk objek kesehatan dapat dijabarkan oleh pengetahuan yang diperoleh dari pengalaman sendiri. Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian dari kesehatan tubuh yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya sebab kesehatan gigi dan mulut akan mempengaruhi kesehatan tubuh keseluruhan. Gangguan yang berkaitan dengan kesehatan gigi dan mulut menjadi permasalahan yang dialami oleh sebagian besar Negara-negara di dunia. Masalah terbesar yang dihadapi penduduk Indonesia seperti juga di negara-negara berkembang lainnya di bidang kesehatan gigi dan mulut adalah penyakit jaringan keras gigi (caries dentis) disamping penyakit gusi. Karies merupakan suatu penyakit jaringan keras gigi yaitu email, dentin dan sementum yang disebabkan oleh aktivitas bakteri dalam suatu karbohidrat. Akibatnya terjadi invasi bakteri dan kematian pulpa serta penyebaran infeksi periapikal yang dapat menyebabkan rasa nyeri (Depkes, 2010).

## **METODE**

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif dengan memberikan gambaran pengetahuan tentang tindakan pemeliharaan kesehatan gigi. Penelitian ini dilakukan di SDN Tabo-Tabo kecamatan Bungoro kabupaten Pangkep dengan populasi penelitian adalah seluruh siswa(i) sebanyak 106 orang di SDN Tabo-Tabo Kec. Bungoro Kabupaten Pangkep dan sampel dalam penelitian ini adalah siswa(i) kelas IV sebanyak 37 orang di SDN Tabo-Tabo kecamatan Bungoro kabupaten Pangkep. Sampling adalah teknik pengambilan sampel. Sampling Penelitian ini dilakukan dengan cara purposive sampling dimana peneliti mengambil sampel sesuai kebutuhan peneliti. Teknik Pengumpulan Data ada 2 macam yaitu data primer adalah data yang diperoleh dengan melakukan pemeriksaan secara langsung yang direncanakan akan dilakukan dengan memberikan kuesioner dan data sekunder adalah data yang diperoleh dari instansi tertentu yang dalam penelitian ini diperoleh dari pihak Sekolah berupa nama, usia dan lain-lain. Untuk Instrumen Penelitian dengan lembar kuesioner untuk mengukur tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Berdasarkan hasil penelitian tentang Gambaran Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Anak kelas IV di SDN 17 Tabo-Tabo Kec. Bungoro Kab. Pangkep. Dengan sampel 37 Anak yang telah dilaksanakan pada tanggal 25 – 28 July 2018. Adapun distribusi data yang disajikan dalam tabel data sebagai berikut.

**Tabel 4.1 distribusi berdasarkan jenis kelamin di SDN Tabo-Tabo.**

| Jenis Kelamin | Jumlah | Persentase |
|---------------|--------|------------|
| Laki Laki     | 17     | 46         |
| Perempuan     | 20     | 54         |
| Total         | 37     | 100        |

Sumber: Data primer 2018

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa sebanyak 20 responden (54%) dengan jenis kelamin perempuan, sedangkan responden yang paling sedikit 17 responden (46%) dengan jenis kelamin laki-laki.

**tabel 4.2 Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Anak Kelas IV di SDN Tabo-Tabo**

| Jenis Kelamin | Jumlah | Persentase |
|---------------|--------|------------|
| Laki Laki     | 17     | 46         |
| Perempuan     | 20     | 54         |
| Total         | 37     | 100        |

Sumber: Data primer 2018

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat dilihat bahwa siswa dengan tingkat pengetahuan yang cukup berjumlah 25 responden (68%) dan pengetahuan yang kurang berjumlah 5 responden (13%).

### Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SD 17 tabo – tabo tentang Gambaran pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut anak kelas IV menunjukkan bahwa siswa di SD 17 Tabo-tabo lebih didominasi siswa perempuan. Hasil penelitian berdasarkan pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut di dapatkan pengetahuan siswa 25 responden (67,5%) dengan kategori pengetahuan cukup. Data menunjukkan bahwa sebagian besar siswa di SDN 17 Tabo-Tabo kelas IV memiliki tingkat pengetahuan cukup tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. Hal ini dikarenakan kurangnya kesadaran siswa akan pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut. Karena tidak memahami apa dampak dan efek yang timbul apabila tidak menjaga

kesehatan gigi dan mulut.maka peranan orang tua menjadi sangat penting dalam upaya memberi dan mengajarkan anak- anak tentang kesehatan gigi dan mulut. Dan juga bagi institusi sekolah dasar dalam meningkatkan program pendidikan kesehatan gigi disekolah yang lebih aplikatif, meningkatkan muatan tentang pengetahuan kesehatan gigi dan perawatan gigi yang benar,sehingga pengetahuan anak tentang kesehatan gigi dan perawatan gigi yang benar, sehingga pengetahuan anak tentang kesehatan gigi dan perawatan gigi dapat meningkat.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Henny Fatimah (2016) terhadap siswa SD negeri widoyo menunjukkan bahwa dari 42 responden penelitian dimana yang terbanyak adalah 30 responden (71,3%) dengan kriteria cukup. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mauren dkk (2015) terhadap siswa SD katolik menunjukkan bahwa dari 65 responden penelitian dimana yang terbanyak adalah 39 responden (60%) dengan kriteria sedang.namun perlu ditingkatkan kesadaran dan tindakan pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut siswa agar kesehatan diri sendiri lebih meningkat. Pengetahuan tentang kesehatan gigi sangat menentukan status kesehatan gigi dan mulut seseorang kelak, namun pengetahuan saja tidak cukup perlu diikuti dengan sikap dan tindakan yang tepat.sama halnya dengan penelitian yang dilakukan jacky,dkk (2015) menunjukkan bahwa tidak adanya hubungan yang kuat antara tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gig dengan tingkat keparahan karies. Terdapat factor luar sebagai factor predisposisi dan penghambat yang berhubungan tidak langsung dengan terjadinya karies gigi antara lain usia,jenis kelamin,letak geografis,tingkat ekonomi,serta sikap,dan perilaku terhadap pemeliharaan kesehatan gigi.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai gambaran pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut anak kelas IV di SDN 17 Tabo- Tabo dapat disimpulkan bahwa Tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut menunjukkan pengetahuan anak kelas IV di SDN 17 Tabo-Tabo berada pada kategori cukup.

## DAFTAR PUSTAKA

- Antoni akbar 12/06/2016 gambaran tindakan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan status kebersihan gigi dan mulut dan karies pada mahasiswa tingkat II Jurusan kesehatan gigi poltekkes kemenkes nad tahun 2011 Skripsi Kesehatan Gigi dan Mulut.
- Arifah Nur Ainun 2016 hubungan pengetahuan,sikap dan tindakan kesehatan gigi mulut terhadap status kesehatan gigi pelajar smp/mts pondok pesantren putri ummul [Skripsi]. Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hasanuddin Makassar.
- Chrisdwianto Sutjipto, Vonny N. S. Wowor, Wulan P. J. Kaunang*” **GAMBARAN TINDAKAN PEMELIHARAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT ANAK USIA 10 – 12 TAHUN DI SD KRISTEN EBEN HAEZAR 02 MANADO.**

- Fara M.Lossu Damajanty H.C.Pangemanan Vonny N.S.Wowor **hubungan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut dengan indeks gingiva siswa sd katolik 03 frater don bosco manado** Jurnal e-GiGi (eG), Volume 3, Nomor 2, Juli-Desember 2015
- Hendrastuti Handayani & Ainun N.A. Makassar Dent J 2016 **hubungan pengetahuan, sikap dan tindakan kesehatan gigi.**
- Henny Fatmah 2016 **tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi pada siswa kelas IV DAN V DI SD NEGERI WIDORO KECAMATAN DANURJAN YOGYAKARTA**
- Maria Victa Agusta R.\*, Ade Ismail AK\*\*, Muhammad Dian Firdausy\*\*2015 **hubungan pengetahuan kesehatan gigi dengan kondisi oral hygiene anak tuna rungu usia sekolah** (Studi pada Anak Tunarungu Usia 7-12 tahun di SLB Kota Semarang)
- Ainun nur arifah “ **Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Kesehatan Gigi Mulut Terhadap Status Kesehatan Gigi Pelajar Smp/Mts Pondok Pesantren Putri Ummul Mukminin**”